

# **BAB I**

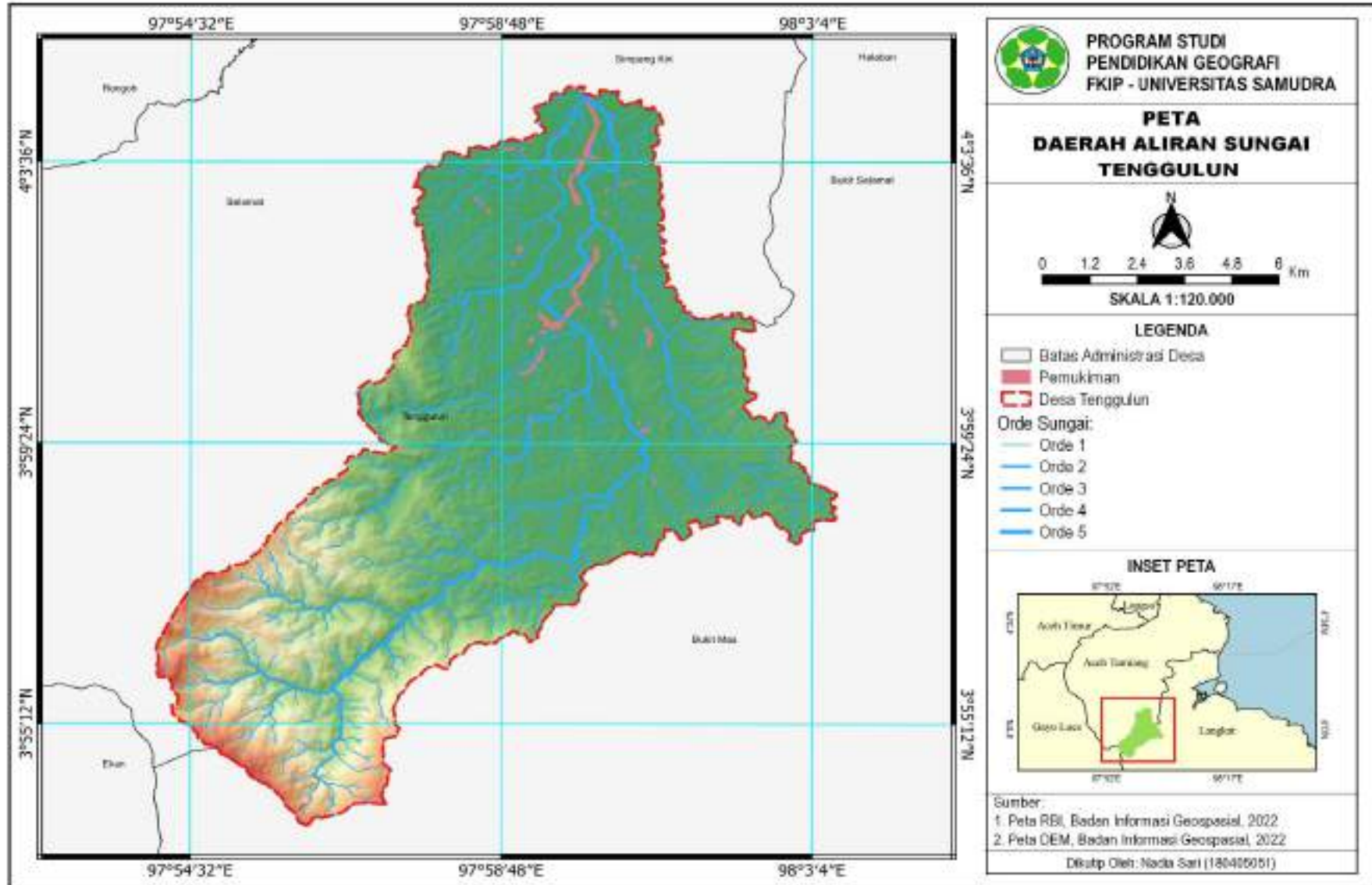
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah Latar**

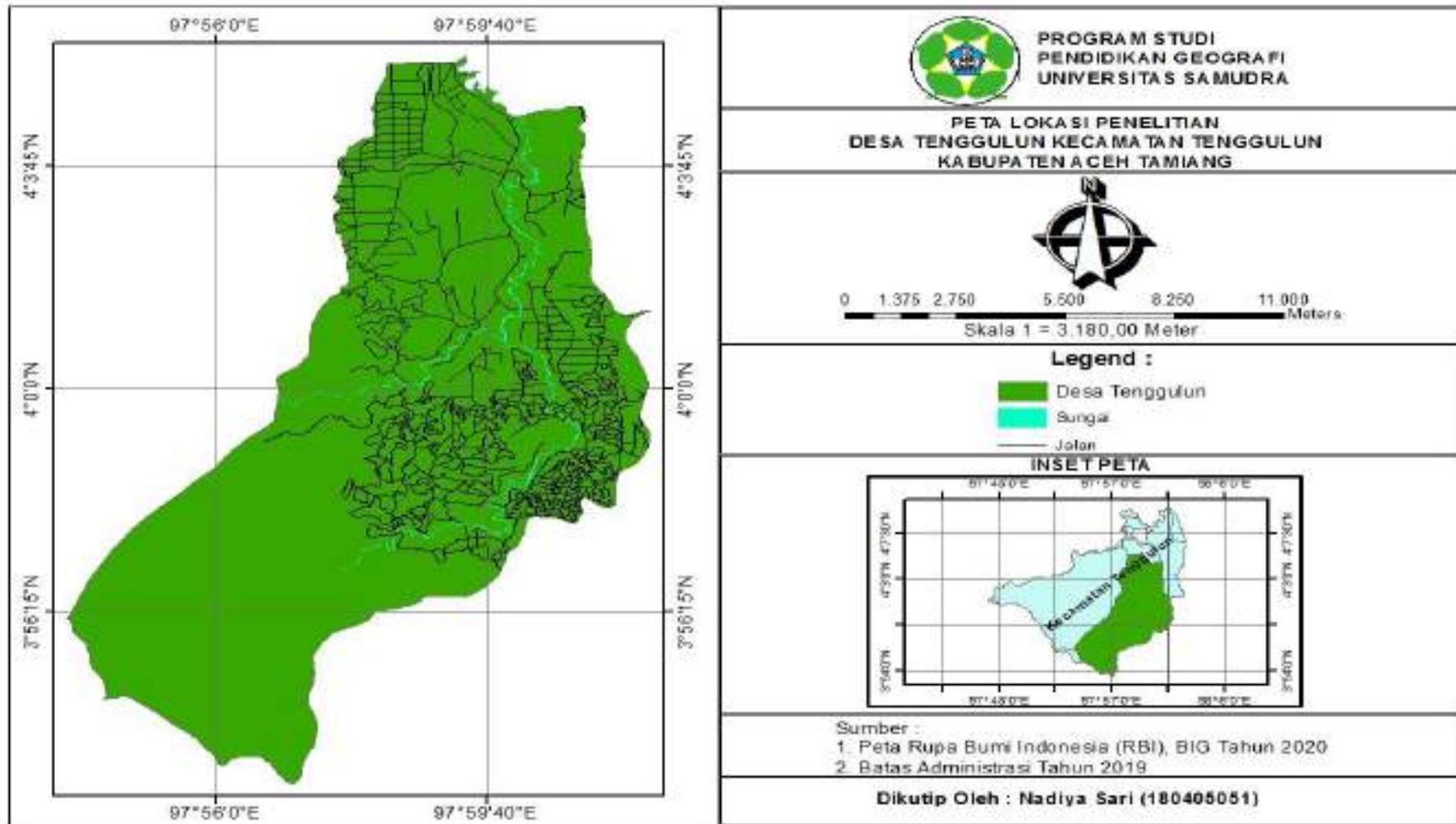
Sungai Tenggulun adalah sungai terbesar juga terpanjang yang melintasi Kabupaten Aceh Tamiang. Sungai Tenggulun yang meluap, menyebabkan lima kampung di daerah aliran sungai itu dikepung banjir dengan ketinggian 40 hingga 150 centi meter lebih. Kampung yang dikepung banjir luapan ini lima di antaranya Desa Tenggulun, Desa Selamat, Desa Simpang Kiri, Desa Rimba Sawang, dan Desa Tebing Tinggi Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Tenggulun termasuk Kecamatan di Aceh Tamiang. Kabupaten Aceh Tamiang memiliki 12 Kecamatan, 1 Kelurahan, 112 desa dan 701 dusun dan memiliki luas 1.956,72 Km. Kecamatan tenggulun merupakan kecamatan terluas dari 12 kecamatan di Kabupaten Aceh Tamiang yaitu dengan luas 295,55 Km.

Banjir merupakan peristiwa terendamnya tanah oleh air di luar batas normalnya. Pada umumnya banjir terjadi di daerah aliran sungai, muara dan pantai. Banjir bisa disebabkan karena curah hujan tinggi, besarnya gelombang pasang air laut, dan pecahnya bendungan (Schanze 2006). Banjir merupakan kejadian yang paling dominan terjadi. Di berbagai dunia, bencana banjir telah menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat besar dan bahkan korban jiwa. Ada dua jenis banjir yaitu banjir bandang (kiriman) dan banjir pasang surut (Heri Subiakto,2008).



Gambar 1.1 Peta Sungai Tenggulun



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian

Kondisi fisik kecamatan Tenggulun diantaranya wilayah yang berupa perairan dan wilayah yang rentan terhadap bencana alam seperti banjir. sehingga ketika turunnya curah air hujan dalam satu hari penuh maka dapat mengakibatkan air sungai yang meluap sehingga terjadinya banjir. hal ini sangat sering di alami oleh masyarakat Desa Tenggulun. halnya desa inilah yang sering sekali terkena banjir dikarenakan letak pemukiman daerah aliran sungai (DAS) yang sangat dekat dengan daerah pemukiman penduduk.



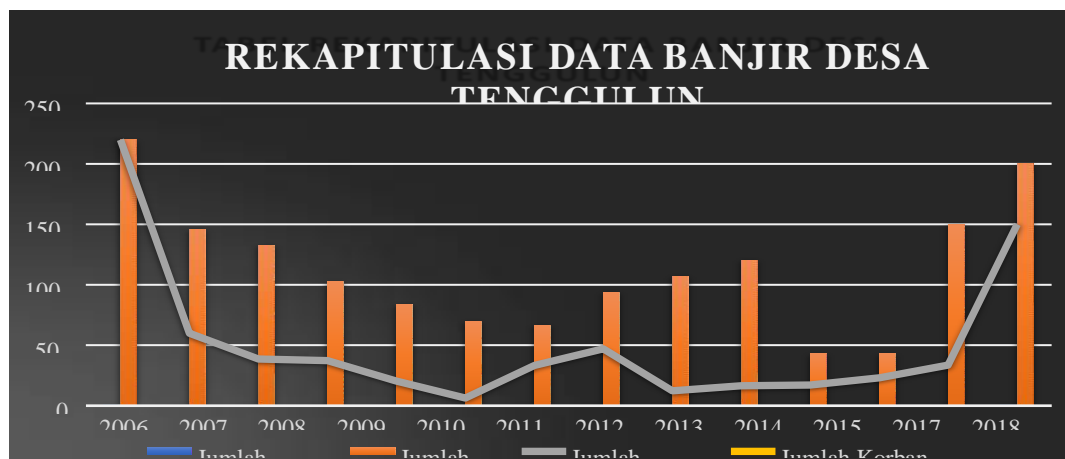
*Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Aceh*

Gambar 1.3 Bencana banjir di Desa Tenggulun tahun 2021

Hasil observasi diketahui bahwa letak pemukiman Desa Tenggulun yang terletak di dataran rendah serta dekat dengan aliran sungai maka berdampak adanya faktor terjadinya banjir. Daerah pemukiman yang akan di teliti yakni pemukiman Desa Tenggulun yang terletak di Kecamatan Tenggulun Kabupaten

Aceh Tamiang. memang daerah ini berada paling rendah di antara pemukiman penduduk Kampung Selamat (arah barat) dan desa Rongoh (arah selatan) Kecamatan Tamiang Hulu.

Berdasarkan pengamatan langsung di pemukiman Kecamatan Tenggulun, masyarakat memiliki peran penting untuk kebersihan lingkungan seperti memperhatikan kebersihan atau selokan air. Berdasarkan permasalahan di lingkungan di Desa Tenggulun, yang telah di paparkan di atas, peneliti berpendapat bahwa penanggulangan masalah banjir sangat penting dilakukan karna banjir bisa berdampak pada kerugian masyarakat serta merusak lingkungan. Tindakan untuk mengatasi masalah banjir harus diawali dari pencegahan dengan merubah pola perilaku masyarakat. Banjir juga tidak bisa di anggap suatu persoalan tunggal tapi merupakan sesuatu yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Menurut Kodoatie dan Sugiyanto (2002), faktor penyebab terjadinya banjir yang berasal dari alam yaitu curah hujan, pengaruh fisiografi atau geofisik sungai, penurunan tanah, drainase lahan. Sedangkan faktor dari manusia yaitu perubahan penggunaan lahan, pembuangan sampah, perencanaan sistem pengendalian banjir yang tidak tepat, serta bendungan dan bangunan air.



Gambar 1.4 Rekapitulasi Data Banjir Desa Tenggulun

Interaksi antara masyarakat (sistem sosial) dan lingkungan (ekosistem) Desa Tenggulun menghasilkan adaptasi. Strategi dalam penelitian ini merupakan hasil dari proses masyarakat Desa Tenggulun dalam menghadapi perubahan lingkungan. Akan tetapi, pola pikir masyarakat Desa Tenggulun masih rendah serta anggaran yang masih terbatas.

Saat ini strategi adaptasi belum banyak dilakukan di daerah manapun. Oleh karena itu peneliti menganalisis masyarakat Desa Tenggulun. lain halnya dengan masyarakat di daerah pulau jawa mereka sering menghadapi bencana banjir dengan berbagai macam strategi adaptasi. Strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat Desa Tenggulun seperti strategi secara fisik, ekonomi dan sosial. Ini dilakukan masyarakat Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. Kemampuan masyarakat dalam menanggapi bencana merupakan faktor lanjutan yang menentukan tingkat resiko bencana. Dengan adanya strategi adaptasi maka masyarakat dapat mempermudah mengadaptasikan diri dan lingkungan.

Maryono (2005) dalam Fahlevi(2019) menyebutkan bahwa Adaptasi banjir merupakan suatu cara yang digunakan untuk penyesuaian masyarakat terhadap sesuatu yang dilakukan secara spontan ataupun terencana. Masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana cenderung lebih tanggap dalam menghadapi bencana yang terjadi.

(mudiyarso dalam Muhammad Reza Pahlevi 2019). Maka dari itu perlu adanya penelitian yang berkaitan tentang bagaimana strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir sebagai respon dari kerentanan banjir yang terjadi di daerah tersebut.

Dewi (2007) dalam Marfai (2008) menyebutkan bahwa Identifikasi tentang adaptasi dan perilaku masyarakat (khususnya di kawasan pinggir sungai) untuk menghadapi kondisi lingkungan yang ada, sehingga mereka tetap bisa tinggal di kawasan tersebut. Berbagai adaptasi yang dibuat oleh masyarakat yaitu: 1.Membuat tanggul kecil, 2.Meninggikan jalan, 3.Berinisiatif membuat rumah panggung.

Marzali (2003) dalam Marung (2011) menyebutkan bahwa Menurut teori,strategi adaptasi (adaptive strategy) dipahami sebagai rencana tindakan yang dilakukan manusia secara sadar ataupun tidak sadar, secara eksplisit atau implisit dalam merespon berbagai kondisi internal atau eksternal (Marung,2011). Strategi adaptasi juga sebagai perilaku manusia dalam mengalikasikan sumber daya yang mereka miliki dalam menghadapi masalah masalah sebagai pilihan tindakan yang tepat agar sesuai dengan lingkungan sosial, cultural, ekonomi dan ekologi di tempat mereka hidup.

Penelitian ini menganalisis tentang strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Pemilihan lokasi ini karena pada masa lampau tepatnya 2006 Desa Tenggulun pernah terjadi banjir bandang hebat yang menghancurkan desa tersebut dan menyebabkan korban jiwa kurang lebih 4 orang pada saat itu. Saat musim hujan yang terus menerus melanda Desa tersebut sering juga mengalami hal yang serupa. Penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi masyarakat di Desa Tenggulun dalam menghadapi bencana banjir pada masa sekarang dan dimasa yg akan datang.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap bahaya banjir di Desa Tenggulun?
2. Bagaimana adaptasi fisik dan sosial masyarakat terhadap bahaya banjir di Desa Tenggulun?
3. Bagaimana dampak dari bahaya banjir terhadap masyarakat Desa Tenggulun?

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi tingkat strategi adaptasi masyarakat Desa Tenggulun terhadap banjir.
2. Untuk mengidentifikasi serta menganalisis dampak yang timbul akibat bencana banjir di Desa Tenggulun.

## **1.4 Manfaat penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berharap bisa memberikan atau menumbuhkan pengetahuan mengenai fenomena banjir dari waktu ke waktu yang mengalami peningkatan khususnya banjir di Desa Tenggulun.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat

Berharap bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bentuk strategi adaptasi masyarakat dalam mengurangi resiko bencana banjir.



b. Bagi pemerintah daerah

Berharap bisa memberikan masukan kepada dinas terkait strategi adaptasi masyarakat dalam mengurangi resiko bencana banjir.

c. Bagi dunia pendidikan

Tersedianya hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap fenomena banjir diharapkan dapat menambah pengetahuan, bahan ajar, bahan rujukan dalam mengajar, menambah informasi dan sumber belajar.

### **1.5 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini untuk meneliti tentang bagaimana adaptasi fisik dan sosial masyarakat terhadap bahaya banjir di Desa Tenggulun dan bagaimana dampak dari bahaya banjir terhadap masyarakat Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh tamiang.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Data diperoleh dari survey lapangan menyangkut masalah yang akan diteliti dan disesuaikan dengan kebutuhan, data juga diperoleh dari wawancara mendalam (in-depth-interview) terhadap informan/responden berupa masyarakat lokal pada lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, salinan/kutipan data, referensi-referensi dan yang diperoleh dari beberapa instansi terkait dengan penelitian ini (K.Ade Putra Siribere, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana adaptasi fisik dan sosial masyarakat di Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang dan ingin mengidentifikasi seperti apa dampak dari bahaya banjir terhadap masyarakat Desa Tenggulun Kecamatan